

Pelatihan dan Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro di Desa Karangdiyeng Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto

Tatas Ridho Nugroho¹, Nur Ainiyah², Dindya Nirmala³
^{1,2,3}Universitas Islam Majapahit
tatasridho14@gmail.com

Abstrak

Perkembangan IPTEK membawa manusia menuju level revolusi industri yang disebut sebagai Revolusi 4.0. Revolusi 4.0 menjadikan semua lebih mudah dengan adanya internet. Pemanfaatan internet mendorong pertumbuhan sumber-sumber ekonomi baru yang dikenal sebagai ekonomi digital, mendeskripsikan bagaimana internet mengubah cara manusia melakukan bisnis. Ekonomi Digital dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk bersaing dan berkembang dalam perdagangan ekonomi internasional, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan. Dengan demikian, dalam kondisi ekonomi yang semakin digital maka kegiatan bisnis UMKM yang berbasis internet perlu dilakukan. Menindaklanjuti hal tersebut, pada 8 November 2017 telah dicangkan UMKM Go Online sebagai salah satu upaya mengangkat UMKM dengan memanfaatkan teknologi internet. Salah satu upaya adalah dengan memberikan pelatihan agar pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya melalui internet, atau yang dikenal dengan UMKM Go Online.

Kata Kunci: Ekonomi Digital, HAKI, Revolusi 4.0, UMKM Go Online.

Abstract

The development of science and technology brings people to the level of the industrial revolution called the Revolution 4.0. Revolution 4.0 makes things easier with the internet. The use of the internet is driving the growth of new economic resources known as digital economies, describing how the internet is changing the way people do business. The Digital Economy is used by UMKM to compete and develop in international economic trade, hoping to increase revenue. Thus, in an increasingly digital economy, internet-based UMKM business activities need to be carried out. Following up on this, on November 8, 2017, it was announced that UMKM Go Online was one of the efforts to lift UMKM by utilizing internet technology. One effort is to provide training so that UMKM can expand their business through the internet, or what is known as UMKM Go Online.

Keyword: Digital Economies, HAKI, Revolution 4.0, UMKM Go Online.

Latar Belakang

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi terjadi pada hampir semua aspek kehidupan manusia. Perkembangan IPTEK membawa manusia menuju level

revolusi industri yang disebut sebagai Revolusi 4.0. Revolusi 4.0 menjadikan semua lebih mudah dengan adanya internet. Pemanfaatan internet mendorong pertumbuhan sumber-sumber ekonomi baru yang dikenal sebagai ekonomi digital yang mana hal tersebut mampu mendeskripsikan bagaimana internet mengubah cara manusia melakukan bisnis. Informasi pada ekonomi lama berbentuk fisik, sedangkan informasi pada era ekonomi digital berbentuk digital (Tapscott; 2015). Banyak yang meyakini bahwa Revolusi industri 4.0 mampu meningkatkan perekonomian dan kualitas pada sendi-sendi kehidupan secara signifikan. Dalam Revolusi Industri 4.0 menerapkan dan mengandalkan adanya konsep otomatisasi yang dilakukan/dikerjakan oleh mesin tanpa memerlukan lagi tenaga manusia dalam pengaplikasiannya. Hal ini merupakan hal yang vital dan dibutuhkan oleh para pelaku usaha/industri dalam rangka efisiensi waktu, tenaga kerja, dan biaya. Revolusi Industri 4.0 banyak di terapkan di pabrik-pabrik dewasa ini.penerapan ini dikenal dengan istilah *Smart Factory*. Tidak hanya itu, saat ini pengambilan ataupun pertukaran data juga dapat dilakukan *on time* saat dibutuhkan, melalui jaringan internet. Sehingga proses produksi dan pembukuan yang berjalan di pabrik dapat termotorisasi oleh pihak yang berkepentingan kapan saja dan dimana saja selama terhubung dengan internet. hal yang demikian lazim dikenal sebagai era ekonomi digital.

Ekonomi digital adalah pasar yang dibentuk oleh teknologi digital yang memfasilitasi perdagangan barang dan jasa melalui *e-commerce*. Pengertian ekonomi digital secara luas diberikan oleh negara-negara tergabung dalam G20, yakni berbagai kegiatan ekonomi yang mencakup penggunaan informasi dan pengetahuan digital sebagai faktor utama produksi, dan jaringan informasi modern sebagai bagian kegiatan yang penting.

Ekonomi Digital dimanfaatkan oleh pelaku UMKM untuk bersaing dan berkembang dalam perdagangan ekonomi internasional, dengan harapan dapat meningkatkan pendapatan. Definisi UMKM yang diatur dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2008 tentang UMKM. Pasal 1 dari UU tersebut, dinyatakan bahwa usaha mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memiliki kriteria usaha mikro sebagaimana diatur dalam UU tersebut (Tambunan; 2009). UMKM merupakan salah satu solusi untuk menciptakan lapangan usaha untuk mengurangi pengangguran. UMKM tergolong perusahaan kecil menengah yang cukup membuka kesempatan kerja bagi masyarakat sekitar yang tidak memerlukan persyaratan khusus seperti pendidikan profesional, keahlian profesional dan permodalan relatif kecil serta mesin yang dipakai belum terlalu canggih.

Dengan demikian, dalam kondisi ekonomi yang semakin digital maka kegiatan bisnis UMKM yang berbasis internet perlu dilakukan. Menindaklanjuti hal tersebut, pada 8 November 2017 telah dicangkan UMKM Go Online sebagai salah satu upaya mengangkat UMKM dengan memanfaatkan teknologi internet. Salah satu upaya adalah dengan memberikan pelatihan pengembangan usaha ekonomi mikro dan perdagangan di Desa Karangdiyeng Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto.

Pelatihan ini ditujukan agar pelaku UMKM dapat mengembangkan usahanya melalui internet, atau yang dikenal dengan UMKM Go Online.

Manfaat UMKM Go Online menurut Agustina (2019;93) adalah sebagai berikut : (1) Mendapatkan jangkauan pasar bias lebih luas atau tak terbatas satu lokasi yang terdekat saja namun jangkauannya bisa pasar domestic hingga global (pasar internasional). (2) Penghasilan akan meningkat seiring dengan perluasan pasar dan bertambahnya permintaan pasar. (3) Pembelajaran mandiri melalui kursus—kursus online, youtube, blog atau vlog para entrepreneur lain yang sudah sukses baik dalam negeri atau luar negeri. (4) Benchmarking atau studi banding tanpa harus mengeluarkan uang transport serta menyisakan waktu untuk bertemu langsung dengan owner. (5) Melakukan *customer relation* dengan konsumen. (6) Mendapat informasi tentang bantuan permodalan. (7) Mengetahui dunia-dunia terbaru tentang dunia usaha, perilaku konsumen, strategi persaingan, dan lain-lain.

Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam kegiatan pelatihan ini yaitu, metode ceramah digunakan oleh pemateri untuk menjelaskan materi yang berkaitan dengan materi UMKM Go Online dan HAKI, serta metode tanya jawab yang digunakan untuk memperdalam materi bahasan. Pelatihan ini dilakukan pada bulan Desember 2019 dan bertempat di Balai Desa Karangdiyeng Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto. Kepala Desa meminta pemateri yang berasal dari civitas akademik, sehingga diperoleh 2 pemateri yang berasal dari Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Islam Majapahit (UNIM) yaitu, Tatas Ridho Nugroho, S.Pd., M.Pd (pemateri UMKM Go Online) dan Nur Ainiyah, SE., M. Akt (pemateri HAKI/ciri khas produk UMKM), dan melibatkan . mahasiswa Fakultas Ekonomi UNIM dalam acara pelatihan tersebut, yakni Dindya Nirmala yang mengambil peranan untuk mempersiapkan acara pelatihan dan materi yang akan disampaikan oleh pemateri. Pada acara tersebut juga dihadiri langsung oleh Kepala desa Karangdiyeng bapak sulaiman Affandi, S.Ti dan Ketua BPD bapak Suwartono, SH. Luaran dari Pengabdian kepada Masyarakat ini berupa Jurnal yang dipublish pada jurnal Nasional tidak terakreditasi.

Hasil

Kegiatan ini merupakan pengabdian dalam rangka menumbuhkan minat dan kesadaran pelaku UMKM untuk dapat memanfaatkan internet sebagai media pemasaran produk. Pelatihan ini dilaksanakan bulan Desember 2019 dengan tema “Pelatihan Pengembangan Usaha Ekonomi Mikro dan Perdagangan di Desa Karangdiyeng Kecamatan Kutorejo Kabupaten Mojokerto”.

Peserta pelatihan pada tahap awal (sesi I), diberikan materi tentang UMKM Go Online. Peserta pada tahap kedua (sesi II) diberikan materi tentang HAKI. Setelah itu para peserta diajak berdialog dengan tanya jawab menyangkut materi yang telah disampaikan.

Hasil evaluasi yang telah dilakukan untuk mengukur tingkat keberhasilan program kegiatan pengabdian ini, dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a. Pengetahuan serta kesadaran dari pelaku UMKM tentang materi pentingnya UMKM Go Online dan HAKI.
- b. Tingkat kesadaran pelaku UMKM dengan memanfaatkan internet sebagai media pemasaran yaitu dengan mendaftarkan produknya ke Market Place seperti Gojek/Grab, Lazada, Shopee, dll.



Gambar 1
Pemberian materi saat pelatihan



Gambar 2
Antusias peserta saat pemateri menyampaikan materi



Gambar 3
Foto bersama pemateri dan pelaku UMKM setelah pelatihan selesai

Berdasarkan data di lapangan nampak bahwa peserta kegiatan pelatihan sangat memahami penjelasan materi yang disampaikan. Hal ini dibuktikan dengan berbagai macam pertanyaan yang diajukan peserta saat sesi tanya jawab.

Simpulan dan Rekomendasi

Dari pelatihan tersebut, didapatkan beberapa warga sudah mendaftarkan produknya di Market Place. Harapan untuk selanjutnya, perlu diadakan workshop tentang cara memasarkan produk, praktik produksi langsung yang berlanjut pada pelatihan keuangan akuntansi sederhana.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Tri Siwi. *Kewirausahaan di Era Revolusi Industri 4.0*. Jakarta: Mitra Wacana Media , 2019.
- Tambunan, T. H. *UMKM di Indonesia*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2009.
- Tapscott, Don. *The Digital Economic – Rethinking Promise and Peril in the Age of Networked Intelligence*. McGraw-Hill Education, 2015.